

BAB III

BIOGRAFI IMAM AR-RAZI DAN WAHBAH AZ-ZUHAILI

A. Biografi Imam Ar-Razi

Adapun nama lengkap beliau adalah Abu Abdullah Muhammad bin Umar bin Husain at-Taimi al-Bakhri. Beliau dikenal juga dengan nama ar-Rozi, atau Imam Fakhruddin. Ia dilahirkan pada tahun 1149 M di Rayy, Iran dan wafat pada tahun 1209 M di Herat, Afghanistan. Beliau adalah seorang mufasir *mutakallimin*, ahli ushul, Pertama sekali ia menerima pendidikan dari ayahnya yang bernama Dauddin, seorang ulama dan pemikir yang dikagumi masyarakat Rayy. Selanjutnya ia belajar kepada ulama-ulama besar lainnya. Dengan kecerdasan dan pengetahuan yang ia miliki menjadikannya ahli dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum, seperti kedokteran, metafisika, fisika bahkan astronomi.¹

Dalam bidang fiqh, ia menganut mazhab Syafi'i dan ia juga termasuk salah seorang yang gigih mempertahankan pemikiran yang dikembangkan kaum asy'ariyah Beliau wafat dalam usia 60 tahun setelah beberapa bulan menyelesaikan kitabnya yang berjudul *Al-Matalib Al-Aliyah* (kitab teologi dan filsafat). Beliau menghasilkan lebih kurang seratus karya tulis dalam berbagai aspek pengetahuan yang berkembang di zamannya.

Fakhruddin Ar-Rozi hidup pada pertengahan abad keenam Hijriyah, pada masa itu umat Islam sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam hal politik, masyarakat, ilmiah dan keyakinan. Daulah Abbasiyah ketika itu sedang mengalami

¹ Tim Redaksi, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), cet. ke-1, jilid 1, hlm. 328. pdf

kegoncangan, terjadi perang salib di daerah Syam dan terjadi perang Tartar didaerah sebelah timur.²

Ketika masa itu banyak terjadi perselisihan madzhab dan aqidah, dan di daerah Rayy saja terdapat banyak sekali kelompok-kelompok dan madzhab-madzhab fiqih yang berkembang diantaranya: Syafi'iyah, malikiyah dan lain sebagainya, selain madzhab-madzhab fiqih diatas terdapat pula madzhab-madzhab Aqidah seperti Mu'tazilah, Syi'ah, Murji'ah, Bathiniyah dan Al-Karrasiyah. Oleh karena itulah Rayy juga sangat terkenal sebagai sebuah kota yang menjadi medan yang luas sebagai tempat bertemunya banyak sekali pemikiran-pemikiran yang berkembang dalam dunia Islam saat itu, ditambah lagi dengan perkembangan dari cabang-cabang ilmu lainnya yang berkembang secara menakjubkan.

1. Karya- Karya Imam Ar-Razi

Imam Fahrudin Ar-Razi telah mewariskan perbendaharaan keilmuan yang besar dengan karya-karyanya yang bermanfaat semasa hidupnya dan setelah wafatnya, disambut baik oleh banyak orang. Mereka mempelajarinya, memanfaatkan peninggalan Ulama besar itu yang karangannya mencapai 200 kitab.

Di antara karya-karya Imam Fahrudin Ar-Razi yang terkenal ialah:³

- a. *At-Tafsir al-Kabir li Al-Qur'an al-Karim (Mafatih al-Gaib).*
- b. *Asrātut Tanzil wa Anwarut Ta'wil*
- c. *Ihkamul Ahkam*
- d. *Al-Muhassal Fi Usulil Fiqih*

² Fakhruddin ar-Rozi, *al Mahshul fi Ilmi Ushul al-Fiqh* (Beirut: Muassasah ar-Risalah,) jilid 1, h. 29.

³ <http://repository.iainkudus.ac.id/152/8/8.%20BAB%20IV.pdf> diakses pada 26 juni 2024

- e. *Al-Burhan Fi Qira'atil Qur'an*
- f. *Durrātut Tanzil wa Gurratut Ta'wil fil Ayatil Mutasyabihat*
- g. *Syarhul Isyarat wat Tanbihat li Ibn Sina*
- h. *Ibtalul Qiyas*
- i. *Syarhul Qanun li Ibn Sina*
- j. *Al-Bayan wal Burhān fir-Raddi 'ala Ahliz Zaiqi Wat Tugyan*
- k. *Ta'jizul Falasifah*
- l. *Risalatul Jauhar*
- m. *Rislatu; Hudus*
- n. *Kitab al-Milal wan Nihal*
- o. *Muhassalu Afkaril Mutaqoddimin wal Muta'akhhirin minal Hukama' wal Mutakallimin fi 'Ilmi Kalam, dan*
- p. *Syarhul Mufassal liz Zamakhsyari.*

2. Corak Penafsiran Fakhruddin Ar-Razi

Imam Fakhruddin Ar-Razi pemilik kitab Tafsir Mafatih al-Gaib, yang kemudian lebih populer dengan nama Tafsir Al-Kabir, telah menerapkan ilmu pengetahuan yang bercorak saintisis dan pemikiran yang dilahirkan oleh lingkungan Islam untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga ada sebagian ulama yang berkomentar: "Fakhruddin Ar-Razi telah memaparkan segala hal dalam kitab Tafsirnya, kecuali Tafsir itu sendiri."⁴

Berikut ini merupakan beberapa corak penafsiran Ar-Razi dalam kitab Tafsir Mafatih Al-Gaib antara lain yaitu:⁵

⁴ Abdul Majid Abdussalam al-Muhtasib, *Ittijāhaat at-Tafsīr fi al-Ashri ar-Ranin*, Terj. Moh Maghfur Wachid, *Visi dan Paradigma Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*, Al Izzah, Jawa Timur, 1997, hlm. 263.

⁵ Said Husin Aqil Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki...*, hlm. 109.

- a. Penafsirannya banyak mengarah kepada ilmu kealaman, ilmu pasti dan filsafat.
- b. Dalam penafsiran mengenai persoalan kalam. Ar-Razi cenderung membela paham asy'ariyah (Ahlu Sunnah). Untuk kepentingan ini Ar-Razi menguraikan berbagai pendapat ahli kalam dan kemudian membantahnya dengan pendapat Asy'ari.
- c. Dalam penafsirannya Ar-Razi sering menggunakan pendekatan munasabah untuk mengungkap rahasia makna kandungan Al-Qur'an. Tidak kurang dari tiga jenis munasabah yang termuat dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib, diantaranya Munasabah antara surat, Munasabah antar bagian awal surat dengan bagian surat berikutnya, Munasabah antara surat yang berdampingan, Munasabah antara bagian satu dengan yang lainnya dalam ayat, Munasabah antara kelompok ayat dengan kelompok ayat lain yang berdampingan, Munasabah antara Fawatih Suwar dengan kandungan isi Al-Qur'an.
- d. Tafsir Mafatih Al-Gaib memiliki kecenderungan mengikuti Madzhab Syafi'i. ini terlihat dalam penafsirannya mengenai ayat-ayat yang menyangkut tentang hukum, meskipun Tafsir-Tafsir ini mengemukakan pendapat-pendapat para fuqoha namun pada kesimpulan akhir merujuk pada pendapat-pendapat Imam Syafi'i.

3. Metode Penafsiran

Berikut ini merupakan metode penafsiran Ar-Razi dalam Kitab Tafsir Mafatih Al-Gaib diantaranya ialah:⁶

- a. Fakhruddin Ar-Razi dalam kitab Tafsirnya mencurahkan perhatian untuk menerangkan korelasi Munasabah antara ayat dan surat Al-Qur'an.
- b. Fakhruddin Ar-Razi banyak menguraikan ilmu Eksakta, Fisika, Falak, filsafat, dan kajian-kajian masalah ketuhanan menurut metode dan argumentasi para filosof yang rasional.
- c. Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib dalam penafsirannya menggunakan metode tahlili, yakni menafsirkan Al-Qur'an ayat-ayat dan surat demi surat secara berurutan sesuai dengan susunan ayat dan surat dalam Al-Qur'an mushaf Utsmany.
- d. Kitab Tafsir Mafatih Al-Gaib, merupakan produk Tafsir yang mengambil bentuk penafsiran bi-Ra'yi (rasio). Secara global Tafsir Ar-Razi lebih pantas untuk dikatakan sebagai ensiklopedia yang besar dalam ilmu alam, biologi, dan ilmu-ilmu yang ada hubungannya, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan ilmu Tafsir dan semua ilmu yang menjadi sarana untuk memahaminya.

B. Biografi Wahbah Az-Zuhaili

Wahbah Az-Zuhaili adalah salah satu sosok ulama fiqih abad ke-20 yang terkenal dari Syiria. Namanya sebaris dengan tokoh-tokoh fiqih yang telah berjasa dalam dunia keilmuan Islam abad ke-20.⁷

⁶ Said Husin Aqil Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki...*, hlm. 114.pdf

⁷ Mohd Rumaizuddin Ghazali, Wahbah Al-Zuhaili : Mufassir dan Ahli Fiqh Terkenal Abad ini, http://www.abim.org.my/minda_madani/userinfo.php?uid=4.html. Diakses pada 26 juni 2024

Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili. Dilahirkan disuatu perkampungan yang bernama Dair 'Athiyah, salah satu arah menuju Damaskus. Pada tanggal 6 Maret 1932 Masehi atau bertepatan dengan tahun 1351 Hijriyah, ia dilahirkan oleh seorang wanita pilihan Allah SWT yang menjadi ibunya bernama Hj. Fatimah binti Musthafa Sa'dah. Sedangkan ayahnya adalah H.Musthafa Az-Zuhaili yang merupakan seorang yang terkenal keshalehan dan ketakwaannya serta hafidz Al-Qur'an, orang yang biasa saja, bukan dari kalangan ilmuwan, ulama, ataupun cendikiawan akan tetapi ayah beliau adalah seorang petani.⁸

Pada tahun 2014 beliau masuk daftar 500 tokoh Muslim berpengaruh di dunia. Tokoh berpengaruh kebanyakan melakukan sesuatu yang luar biasa dalam hidupnya. Menurut kesaksian murid-muridnya, Syeikh Wahbah Az-Zuhaili meluangkan waktu sekitar 15 jam per hari untuk menulis dan membaca.⁹

Syeikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili, ulama fiqih kontemporer dipanggil Allah Subhanahu Wata'ala. Kabar ini rupanya cepat menyebar ke berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Beliau meninggal pada malam Sabtu, 8 Agustus, di usia 83 tahun. Berita kewafatan Al-Syeikh Dr. Wahbah Az-Zuhaili mendukacitakan umat Islam. Suatu kehilangan besar kehilangan besar. Sumbangan ilmunya kepada umat di zaman kini amatlah bermakna. Beliau guru kita semua. Semoga Allah menerima segala sumbangan dan jasanya kepada agama dan umat ini. Karya-Karya Wahbah Az-Zuhaili

⁸ TetehUly, "TafsirKontemporer", <http://tehuli.blogspot.com.archive.html>
Diakses pada 26 juni 2024

⁹ Fimadani, "Mengenang syaikh wahbah Az-Zuhaili", http://www.fimadani.com.mengenang_syaikh-wahbah-Az-Zuhaili.html. Diakses pada 26 juni 2024

1. Karya Karya Wahbah Az-Zuhaili

ilmu keIslaman. Buku-bukunya melebihi 133 buah buku dan jika dicampur dengan risalah-risalah kecil melebihi dari 500 makalah. Satu usaha yang jarang dapat dilakukan oleh ulama masa kini seolah-olah ia merupakan As- Suyuti kedua (As-Suyuti Al-Tsani) pada zaman ini, mengambil sampel seorang Imam Syafi'iyah yaitu Imam As-Suyuti.

Diantara buku-bukunya yang suda di cetak dan beredar di seluruh dunia, terutama diwilayah negara Islam, khususnya di negara Indonesia, yang penulis sudah temukan antara lain :¹⁰

1. *Tafsir Al-Munir*.
2. *Usul al-Fiqh al-Islamiy* (2 jilid) *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1987.
3. *Al-Fiqh al-Islamiy wa adillatuhu* (8 jilid) *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1984.
4. *Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Al-Syariah wa Al-Manhaj* (16 jilid) *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1991.
5. *Asar al-harb fi al-Fiqh al-Islamiy, Dirasah Muqaranah*, *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1963.
6. *Tahrij wa tahqiq ahadis, tuhfat al-Fuqaha'* (4 jilid)
7. *Nazariatul ad-damman au akhkam al-Mas'uliyatal-madaniat wa al-Jana'iyat fi al-Fiqh al-Islamiy*, *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1970
8. *Al-Wasaya wa al-Waqaf fi al-Fiqh al-Islamiy*, *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1987.
9. *At-Tanwil fi At-Tafsir 'ala hamasy Alquran al-Azim*
10. *Alquran syariat al-mujtama'*.

¹⁰ Studi Kitab and Tafsir R Al-muni R Karya, "Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama," Analisis: *Jurnal Studi KeIslaman* 16, no. 1 (2016): hlm 125

11. *Al-Wasit fi Usul Al-Fiqh*, Universitas Damaskus, 1966
12. *Al-Fiqh Al-Islamiy fi Uslub al-Jadid. Maktabah al-Hadist*, Damaskus, 1967.
13. *Nazariat al-Darurat al-Syar'iyah, Maktabah al-Farabi*, Damaskus, 1969.

2. Corak Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili

Dengan melihat pada corak-corak penafsiran, maka Tafsir Al-Munir yang juga memiliki corak penafsiran tersendiri. Dengan melihat dari manhaj dan metode yang digunakan serta analisa dari penilaian penulis lainnya bahwa corak penafsiran Tafsir Al-Munir ini adalah bercorak kesastraan (*adabi*) dan sosial kemasyarakatan (*ijtima'i*) serta adanya nuansa kefiqihan (*fiqih*) yakni karena adanya penjelasan hukum-hukum yang terkandung didalamnya. Bahkan sebagaimana telah disinggung sebelumnya meskipun juga bercorak fiqih dalam pembahasannya akan tetapi penjelasannya menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan yang terjadi pada masyarakat. Sehingga, bisa dikatakan corak penafsiran Tafsir Al-Munir sebagai corak yang ideal karena selaras antara '*adabi*, *ijtima'i*, dan *fiqihnya*'.¹¹

3. Metode Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili

Adapun metode Tafsirnya, pada awal setiap surat, mufassir menjelaskan keistimewaan, keutamaan dan cakupan surat, sejumlah tempat-tempat yang dipaparkan oleh surat dan menggambarkan secara global tentang surat tersebut. Dia memberikan sejumlah ayat yang serasi yang membentuk satu

¹¹ Abu Samsudin, " *mengenal seorang mufasir wahbah az zuhaili dan Tafsirnya secara mendetail*", Skripsi, Program Sarjana, UIN Sunan Ampel, 2016, hlm 77

topik, kemudian menjadikan bagi kesatuan topik ini menjadi sebuah penafsiran yang memiliki tiga segi sekaligus yaitu :

- a. Segi bahasa, Wahbah berusaha menjelaskan mufradat (kosa kata) Al-Qur'an dan segi-segi yang amat penting seperti, balaghah dan I'rab yang mencakup ilmu Al-Nahwu dan Al-Sharaf.
- b. Segi penjelasan dan penafsiran. Dalam hal ini, dia menyampaikan gambaran yang menyeluruh dari ayat-ayat Al-Qur'an, sambil menunjuk pada makna yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis shahih.
- c. Pemahaman terhadap kehidupan dan hukum. Dalam hal ini dia menampakkan ayat-ayat yang disampaikan dengan sesuatu yang terkait dengan masalah-masalah kehidupan untuk di kerjakan dan dilaksanakan.

Metode atau kerangka pembahasan kitab Tafsir ini, dapat diringkaskan sebagai berikut:¹²

- a. Membagi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam satuan-satuan topik dengan judul-judul penjelas.
- b. Menjelaskan kandungan setiap surah secara global.
- c. Menjelaskan aspek kebahasaan.
- d. Memaparkan sebab-sebab turunnya ayat dalam riwayat yang paling shahih dan mengesampingkan riwayat yang lemah, serta menerangkan kisah-kisah para Nabi dan peristiwa-peristiwa besar Islam, seperti perang badar dan uhud, dari buku-buku sirah yang paling dapat dipercaya.
- e. Tafsir dan penjelasan.

¹² repository.uinbanten.ac.id/3043/4/BAB II biografi.pdf diakses pada 26 juni

- f. Hukum-hukum yang dipetik dari ayat-ayat.
- g. Menjelaskan balaghoh (retorika) dan *i'rab* (sintaksis) banyak ayat agar hal itu dapat membantu untuk menjelaskan makna bagi siapa pun yang menginginkannya, tetapi dalam hal ini saya menghindari istilah-istilah yang menghambat pemahaman Tafsir bagi orang yang tidak ingin memberi perhatian kepada aspek (balaghah dan *i'rab*) tersebut.

Sedapat mungkin saya mengutamakan Tafsir maudu'i (tematik), yaitu menyebutkan Tafsir ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan suatu tema yang sama seperti jihad, hudud, waris, hukum-hukum pernikahan, riba, khamr, dan saya akan menjelaskan pada kesempatan pertama segala sesuatu yang berhubungan dengan kisah Al-Qur'an seperti kisah para Nabi: Nabi Adam A.S, Nabi Nuh A.S, Nabi Ibrahim A.S, dan lain-lain, kisah Fir'aun dengan Nabi Musa A.S, serta kisah Al-Qur'an diantara kitab samawi.

